

ABSTRAK

Nama: Abdul Rosid, NIM: 111400905, Judul skripsi: *Analisis Pendapatan Terhadap Kesejahteraan* (Studi Kasus Petani Kelapa Muda di Desa Banyuresmi, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang, Banten).

Pertanian merupakan andalan sumber utama pendapatan masyarakat di Pedesaan. Pendapatan dari sektor pertanian dapat menjanjikan, salah satunya adalah sektor horticultural. Komoditas horticultural, khususnya buah-buahan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Ini merupakan peluang bagi petani untuk memaksimalkan pendapatannya untuk menunjang kebutuhan ekonomi. Ketika suatu kegiatan perekonomian menghasilkan pendapatan baik secara financial maupun jasa tentu akan mempunyai efek sedikit banyaknya untuk menunjang perekonomian suatu keluarga menuju kesejahteraan

Dari latar belakang tersebut penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pada petani kelapa muda di Desa Banyuresmi, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang? Dan 2). Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa muda di Desa Banyuresmi, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang? Dan 2). Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap kesejahteraan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan yang dilakukan secara observasi, kuisioner kepada pihak terkait. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). uji validitas & uji reliabilitas, 2). uji asumsi klasik, 3). analisis regresi sederhana, 4). uji t, 5). koefisien determinasi.

Kesimpulan pengujian dari SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar $4.034 > t_{tabel} 0,681$ dengan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian artinya variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan. Pandangan ekonomi Islam mengenai kesejahteraan adalah mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (pisikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Kesejahteraan dalam fungsi matematisnya dapat dilihat dibawah ini. $K_i = f(MQ, SQ)$, K_i = adalah kesejahteraan yang Islami (*Islamic Welfare*), MQ = Kecerdasan Material (Material Quetient), SQ = Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quetient). yang artinya kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakannya. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenteram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang melimpah.